



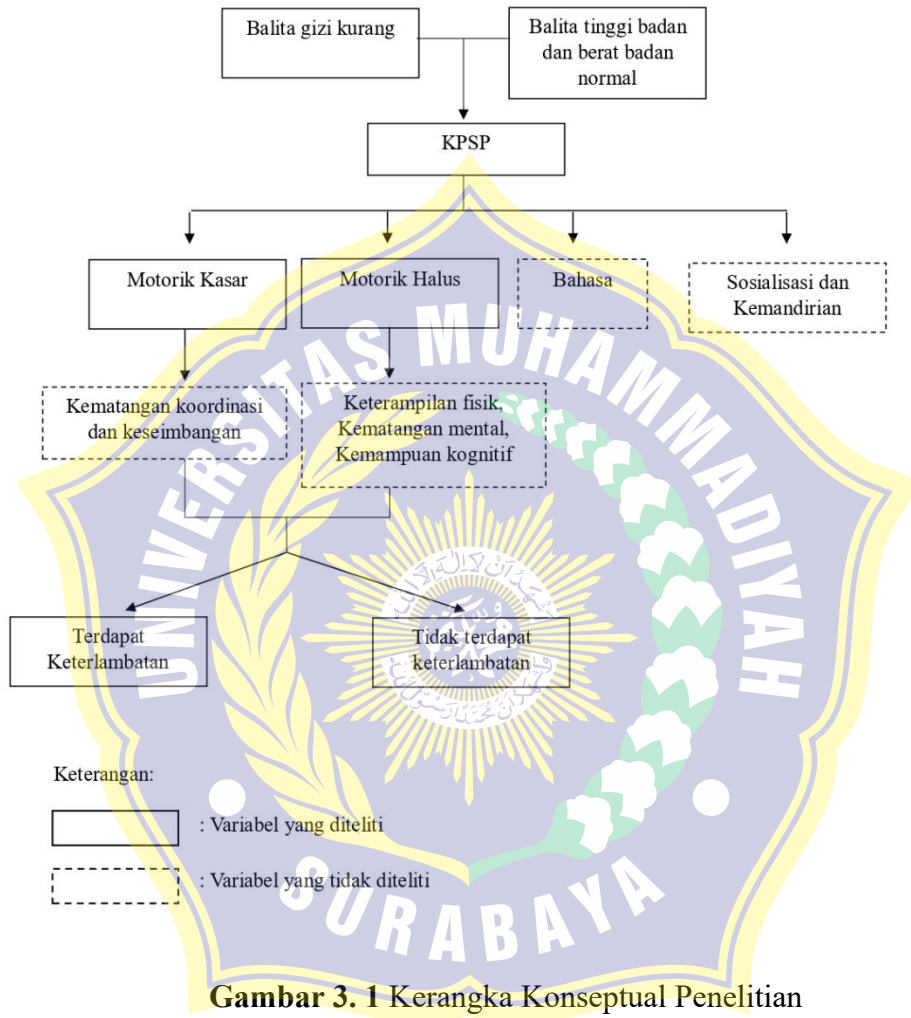
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pertumbuhan anak berjalan seiring dengan perkembangan anak. Pada perkembangan terdapat 4 aspek yang di pantau yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa, seosialisasi dan kemandirian. Untuk melakukan motorik halus memerlukan keterampilan fisik, kematangan mental, dan kemampuan kognitif.

Lalu melakukan motorik kasar memerlukan kematangan koordinasi dan keseimbangan. Salah satu alat untuk mendeteksi perkembangan anak dengan KPSP. Gizi kurang (wasting) adalah suatu kelainan pertumbuhan yang ditandai dengan laju pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan kurva pertumbuhan seharusnya. Hal ini disebabkan oleh asupan gizi yang tidak memadai.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti perbedaan perkembangan motorik halus serta motorik kasar antara balita yang mengalami gizi kurang dengan balita tinggi badan dan berat badan normal. Penulis akan meneliti pada balita gizi kurang terdapat penyimpangan dalam perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada balita gizi kurang jika dibandingkan dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada balita tinggi badan dan berat badan normal.

3.3 Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat hubungan gizi kurang dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar.

H_1 : Terdapat hubungan gizi kurang dengan perkembangan motorik halus dan kasar.